

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya manusia untuk maju, mengembangkan kepribadian, dan merangsang potensi siswa. Pendidikan akan memungkinkan pengetahuan siswa menjadi lebih luas, dan keterampilan mereka dalam masyarakat akan meningkat, serta hasil belajar mereka akan meningkat. Selain itu, pendidikan merupakan sarana untuk mengubah cara berpikir kita dari cara berpikir tradisional menjadi cara berfikir ilmiah (Pratama and Ghofur 2021). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kecutan, semangat keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang di butuhkannya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik harus dapat menerapkan berbagai alternatif pendekatan atau metode dalam proses pembelajaran dan memilih media pembelajaran yang sesuai, sehingga akan tercipta suasana yang kondusif untuk keberhasilan proses pendidikan.

Pendidikan sebagai suatu proses bantuan yang diberikan sumber belajar kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan agar siswa dapat mengalami perubahan pada dirinya (Zulkifli 2013). Proses pembelajaran di sekolah melibatkan bimbingan secara sistematis terhadap perubahan perilaku siswa, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah tergantung pada guru dalam proses pembelajaran di sekolah (Parmiti 2022). Oleh karena itu untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan berpusat pada siswa, diperlukan pembelajaran yang menyediakan materi agar pembelajaran yang diterima siswa lebih berkesan dan menarik. Buku cerita bergambar dapat digunakan untuk membantu menyampaikan materi sebagai sarana pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Suasana pembelajaran disekolah kurang menyenangkan dan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat melaksanakan observasi awal di SDN Larangan Barma II pada tanggal 26 Oktober 2023, dan wawancara dengan guru kelas 2 terdapat penyebab rendahnya minat baca adalah, (1) dalam proses pembelajaran dikelas siswa tidak memiliki kegemaran membaca, (2) siswa kurang membiasakan diri dalam membaca, (3) siswa kurang meluangkan waktu untuk berkunjung ke perpustakaan, (4) sebagian besar guru masih mengajar menggunakan metode ceramah serta minim fasilitas pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar. Hal tersebut membuat minat baca siswa rendah.

Untuk membantu siswa dalam meningkatkan minat baca siswa maka diperlukan metode yang dapat membantu siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penggunaan buku cerita bergambar adalah agar siswa tidak merasa jenuh atau bosan pada saat proses pembelajaran, karena beberapa permasalahan tersebut dapat menghambat peningkatan minat baca siswa di sekolah. Untuk mencapai kualitas pembelajaran yang diinginkan, perlu adanya peran semua pihak yang terlibat dalam lingkungan belajar siswa

sehingga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung pembelajaran tersebut. Jenis bahan pembelajaran yang tersedia sangat banyak dan perlu dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan minat baca siswa (Anjani et al. 2024).

Untuk meningkatkan minat baca siswa, perlu adanya buku cerita bergambar agar siswa tidak mudah bosan dan dapat aktif dalam proses pembelajaran. Chasanah et al. (2021) mengatakan bahwa buku cerita bergambar didesain sangat indah dan mempunyai penyajian yang menarik untuk menarik perhatian anak, membuat mereka tertarik untuk membaca dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Sedangkan Patta, Nurlina, and Irmawanty (2024) berpendapat bahwa manfaat yang diperoleh dalam proses belajar membaca dengan menggunakan buku cerita bergambar yaitu anak dapat memahami isi gambar sehingga anak dapat lebih termotivasi dan lebih tertarik untuk membaca dan mengetahui isi cerita bergambar. Dengan buku cerita bergambar ini guru bisa memberikan pelajaran yang bermakna bagi siswa karena dengan media cerita bergambar siswa lebih bersemangat, termotivasi dan tertarik untuk membacanya yang akhirnya minat baca dapat diperoleh secara maksimal. Misalnya, kita dapat menggunakan buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca siswa.

Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap aktivitas membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca. Minat baca adalah keinginan hati yang tinggi terhadap suatu bahan bacaan dan juga merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk membaca. Membaca jalan yang sangat penting

untuk mencerdaskan kehidupan anak. Manfaat membaca yakni membuka, memperluas wawasan dan pengetahuan individu. Membaca membuat individu dapat meningkatkan kecerdasan, mengakses informasi dan juga memperdalam pengetahuan dalam diri seseorang. Semakin sering membaca buku, semakin luas pengetahuan yang dimiliki individu. Sebaliknya, semakin jarang membaca buku, semakin sedikit pengetahuan yang individu miliki (Kiayi *et al.*, 2022). Oleh karena itu untuk meningkatkan minat baca siswa diperlukan media pembelajaran agar membuat siswa tertarik untuk membacanya, yaitu dengan menggunakan buku cerita bergambar.

Buku cerita bergambar adalah yang dibuat dan di kemas dengan disertai gambar-gambar yang menarik sebagai ilustrasi. Tujuan dari media ini adalah untuk menarik perhatian siswa dengan menggunakan buku cerita ini dapat meningkatkan minat baca siswa . Selain itu, salah satu manfaat dari buku cerita bergambar untuk mendorong siswa membaca. Memiliki cerita bergambar yang baik membantu siswa memahami cerita. Dengan media buku cerita bergambar ini diharapkan siswa aktif dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah. Buku cerita bergambar ini lebih menarik perhatian siswa karena didalamnya terdapat gambar berupa cerita dan didesain sangat indah dan mempunyai penyajian yang menarik untuk menarik perhatian siswa.

Bedasarkan uraian diatas peneliti melihat berbagai kelebihan buku cerita bergambar karena dirasa sesuai untuk meningkatkan minat baca siswa di SDN Larangan Barna II. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang judul

“Pengaruh media buku cerita bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SDN Larangan Barma II”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan buku cerita bergambar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 2 di SDN Larangan Barma II?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan buku cerita bergambar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 2 di SDN Larangan Barma II.

D. Manfaat Penelitian

Kemampuan minat baca siswa Pada penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoretis

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan pengetahuan dalam memperkuat teori mengenai penggunaan buku cerita bergambar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 2 SDN Larangan Barma II.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Penggunaan media buku cerita bergambar di sekolah dasar dapat dilakukan agar bisa memberikan pengalaman yang bervariasi serta dapat meningkatkan minat baca siswa.

b. Bagi Guru

Memberikan referensi kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran agar saat melakukan pembelajaran menjadi lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai meningkatkan minat baca siswa dengan menggunakan media buku cerita bergambar.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Media Buku Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar adalah buku yang berisi tentang cerita dalam bentuk teks dilengkapi dengan ilustrasi berupa gambar yang menarik dan bisa membuat siswa tertarik dalam membacanya. Dalam penelitian ini penggunaan buku cerita bergambar dalam proses pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan minat baca siswa secara signifikan Chasanah et al. 2021.

2. Minat Baca

Minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini, minat baca pada saat siswa telah melakukan kegiatan membaca dengan menggunakan buku cerita bergambar setelah siswa diberikan angket.